

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subjek) itu sendiri.⁵² Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi mengenai gambaran objek yang diteliti secara sistematis.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi mengenai apa saja potensi yang ada di Pesisir Pantai Sine yang ada di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung dan bagaimana potensi Pantai Sine dalam mengembangkan sektor usaha masyarakatnya.

⁵² Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hlm. 21

2. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang telah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.⁵³ Penelitian kualitatif deskriptif ini untuk menggambarkan bagaimana potensi pariwisata Pantai Sine di Tulungagung dalam mengembangkan sektor usaha masyarakatnya.

Sehingga dari pemilihan jenis dan pendekatan penelitian tersebut peneliti akan melakukan penelitian secara kualitatif dan selanjutnya disajikan dalam bentuk diskripsi hasil penelitian. Jalan ini diambil karena potensi yang dimiliki Pantai Sine di Tulungagung memiliki banyak peluang bagi masyarakat sekitar untuk dapat membuka usaha maupun lapangan pekerjaan dalam meningkatkan perekonomian mereka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.⁵⁴ Pertimbangan lokasi penelitian sangat diperlukan untuk peluang mendapatkannya informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini yang berjudul "Potensi Pariwisata Pantai Sine Dalam Mengembangkan Sektor Usaha Masyarakat" peneliti memilih lokasi di Desa Kalibatur

⁵³ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 22

⁵⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 53

Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung. Lokasinya yang mudah dan aman untuk di kunjungi oleh wisatawan

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Selain manusia, instrumen yang dapat di gunakan seperti pedoman wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya. Akan tetapi, instrumen tersebut hanya sebagai pendukung tugas peneliti. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat penuh. Disamping itu kehadiran peneliti diketahui oleh informan. Mulai dari studi pendahuluan, mengirim surat ijin penelitian kepada lembaga dan peneliti mulai memasuki lokasi penelitian untuk melakukan penelitian.

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.⁵⁵

Peneliti secara langsung akan melakukan observasi, serta melakukan wawancara dengan pengelola wisata Pantai Sine di Tulungagung, wisatawan, dan pedagang di sekitar pantai. Pengambilan data selain

⁵⁵ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Pt. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 117

melakukan observasi dan wawancara juga menggunakan alat bantu seperti alat tulis menulis, alat perekam dan juga pedoman wawancara.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan. Sumber data penelitian adalah suatu subjek dari mana data itu diperoleh.⁵⁶ Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Maka sumber data adalah asal dari mana data tersebut diperoleh dan didapatkan oleh peneliti baik melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.⁵⁷

Data adalah keterangan mengenai suatu keadaan pada responden. Yang disebut dengan sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan. Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber data yang diperoleh itu bisa berupa benda. Apabila peneliti menggunakan teknik dokumentasi, maka sumber data sumber data yang diperoleh berupa dokumen atau catatan.

Data yang digubakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Data hasil wawancara

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993) hlm. 102

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 51.

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait potensi pariwisata yang ada di pesisir Pantai Sine yang bertempat di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

2. Data dari pengamatan

Catatan pengamatan pada objek penelitian dilakukan secara langsung dan tertulis yang berkaitan dengan kajian potensi pariwisata yang ada di pesisir Pantai Sine yang bertempat di Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

Sumber data diklasifikasikan menjadi 2 (dua), yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Data primer ini juga biasa disebut dengan data baru atau data asli. Contohnya data observasi dan sebagainya.⁵⁸ Responden dalam penelitian ini adalah pengelola wisata Pantai Sine, pedagang yang berjualan disekitar pantai, wisatawan, dan penduduk setempat.

2. Sumber data skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini seharusnya atau biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari

⁵⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2004), hlm.19

laporanlaporan penelitian terdahulu. Contohnya data yang tersedia di tempattempat tertentu, seperti perpustakaan, kantor dan sebagainya.⁵⁹

Dalam hal ini data sekundernya adalah dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan.⁶⁰

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu; (a).Penelitian Lapangan, yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung lapangan atau objek penelitian dengan cara mengadakan wawancara (interview), (b) Penelitian Kepustakaan yang dilakukan dengan cara mencari reverence yang berupa buku, majalah, surat kabar, teori-teori lain yang ada hubungannya dengan masalah yang di bahas, serta mengumpulkan data yang telah didokumentasikan oleh, instansi pemerintah / swasta yang relevan dengan penelitian.

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan

⁵⁹ *Ibid.*

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alabeta, 2015), hlm. 308.

perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.⁶¹

Manfaat dari melakukan observasi untuk suatu penelitian menurut Patton dalam Nasution menyatakan bahwa:⁶²

- a. Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu dalam memahami konteks data keseluruhan situasi sosial sehingga akan dapat diperoleh pandangan yang menyeluruh.
- b. Dengan observasi maka peneliti akan memperoleh pengalaman langsung
- c. Dengan observasi peneliti juga dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati oleh orang lain.
- d. Dengan observasi peneliti akan menemukan hal-hal yang tidak diungkapkan oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif dan dianggap dapat merugikan nama lembaga.
- e. Dengan observasi peneliti dapat menemukan hal-hal yang diluar persepsi responden.
- f. Melalui observasi peneliti tidak hanya mengumpulkan data tetapi juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya teknik observasi partisipan maka penelitian tersebut dapat berjalan sesuai rencana peneliti.

Oleh karena itu, peneliti harus lebih mengutamakan teknik observasi

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, Hlm. 145.

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methodes)*,..., hlm. 313

dengan datang langsung di tempat penelitian untuk mendapatkan data yang akurat.

Obyek yang digunakan dalam observasi secara garis besar menurut Spradley terdiri dari tiga komponen, antara lain *place*, *actor*, dan *activity*.⁶³ Maksudnya adalah setiap kegiatan observasi akan melibatkan tiga obyek yang telah disebutkan, yaitu *Place*, atau tempat dimana observasi tersebut sedang berlangsung. Yang selanjutnya yaitu *Actor*, pelaku dalam observasi tersebut dan yang terakhir yaitu *Activity*, suatu kegiatan observasi yang sedang berlangsung yang dilakukan oleh para pelaku observasi.

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang suatu hal yang terjadi di lapangan. Dengan observasi kita dapat memperoleh informasi yang kita inginkan secara langsung dan jelas. Sehingga dengan adanya observasi, diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai potensi pariwisata pantai sine dalam mengembangkan sektor usaha masyarakat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang memberi keterangan.⁶⁴ Terdapat sejumlah syarat bagi seseorang interviewer yaitu harus pembicaraannya harus responsive, tidak subjektif, menyesuaikan diri dengan responden dan pembicaraannya harus

⁶³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 381

⁶⁴ Mardelis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), Hlm 64. 106 Ibid..., hlm.

terarah. Di samping itu terdapat beberapa hal yang harus dilakukan interviewer ketika melakukan wawancara yaitu jangan memberikan kesan negative, mengusahakan pembicara bersifat kontinyu, jangan terlalu sering meminta responden mengingat masa lalu, memberi pengertian kepada responden tentang pentingnya informasi mereka dan jangan mengajukan pertanyaan yang mengandung banyak hal.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara mendalam dilakukan supaya informasi yang didapatkan tidak simpang siur dan jelas dari sumbernya. Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi lebih tentang data yang akan diteliti.

Berdasarkan sifatnya, wawancara yang dilakukan dibagi dalam dua kategori, yakni wawancara terbuka dan wawancara tertutup. Dengan menggunakan metode wawancara tersebut, peneliti harus benar-benar menyiapkan bahan pertanyaan yang tidak akan menyinggung responden dan membuat responden enggan untuk menjawab secara detail tentang apa yang menjadi bahasan peneliti.

Metode wawancara ini dibagi menjadi tiga macam, diantaranya wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan

wawancara tak berstruktur. Pada dasarnya wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan menyipakan beberapa instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan. Sedangkan wawancara semiterstruktur adalah wawancara yang sudah termasuk *in-dept interview*. Dimana wawancara yang dilakukan lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Yang terakhir yaitu wawancara tak berstruktur. Wawancara ini termasuk wawancara yang bebas karena peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan.

Penggunaan metode wawancara dalam penelitian ini ditujukan untuk mencari tahu hal-hal yang terkait dengan peran dinas pariwisata dalam upaya pengembangan potensi pariwisata yang ada di Pantai Sine dalam mengembangkan sektor usaha masyarakat. Adapun subjek yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah masyarakat yang membuka usaha, masyarakat desa setempat dan bagian yang bertanggung jawab atau yang paling faham tentang pengembangan potensi pariwisata pantai sine. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman wawancara yaitu instrumen yang berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara langsung kepada informan. Wawancara ini dilakukan secara terarah dan berkesinambungan

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melihat catatan tertulis dan dapat dipertanggung jawabkan serta menjadi alat bukti yang resmi. Yang berupa catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen, rapat dan sebagainya.⁶⁵ Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen ini digunakan untuk mengetahui latar belakang, strategi pemasaran yang digunakan, serta mencari dokumen lain yang penting terkait dengan penelitian.

Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non-manusia. Sumber-sumber informasi non-manusia ini seringkali diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal sumber ini kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Foto merupakan salah satu bahan dokumenter. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena foto mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Akan tetapi dalam penelitian kita tidak boleh menggunakan kamera sebagai alat pencari data secara sembarangan, sebab orang akan menjadi curiga. Gunakan kamera ketika sudah ada kedekaan dan kepercayaan dari objek penelitian dan mintalah ijin ketika akan menggunakannya.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 1993.), hlm 202.

Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi karena:

- a. Dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b. Berguna sebagai “bukti” untuk suatu pengujian.
- c. Berguna dan sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks .

Metode ini digunakan untuk mengungkap besarnya potensi pariwisata yang ada di sekitar pesisir pantai sine dan masyarakat yang membangun usaha di sekitar pantai. Penggunaan metode dokumentasi ini ditujukan untuk melengkapi dan memperkuat data dari hasil wawancara, sehingga diharapkan dapat diperoleh data yang lengkap, menyeluruh dan memuaskan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa buku-buku, majalah, dokumen serta sumber lain yang relevan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.⁶⁶ Analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 333

dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.⁶⁷ Menurut Mudjiaraharjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengukur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya, sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁶⁸

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara sampai dengan dokumen pribadi.⁶⁹ Analisis data ini disusun secara sistematis dan dijabarkan dan ditarik kesimpulan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model Miles dan Huberman. Dalam model ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu:⁷⁰

1. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih data dan memfokuskannya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Semua data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari objek wisata cemara sewu dikumpulkan dan dirangkum. Kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian.

2. *Data Display*

⁶⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 210

⁶⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2015), Hlm: 33.

⁶⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 247

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi ...*, hlm. 334

Menampilkan data yang telah didapatkan dari hasil penelitian lapangan untuk memperoleh suatu kesimpulan. Mendisplaykan data dapat mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan strategi pengembangan fasilitas wisata selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang sudah dirangkum untuk dipahami lebih dalam dengan tujuan mencapai suatu kesimpulan.

3. *Concluding Drawing/Verification*

Catatan yang diperoleh dari berbagai sumber dan dari observasi disimpulkan dan disesuaikan dengan fokus penelitian. Setelah data hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk naratif dan dipelajari lebih dalam maka akan didapatkan suatu kesimpulan yang disesuaikan dengan fokus penelitian di Pesisir Pantai Sine Desa Kalibatur Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian pendekatan kualitatif seorang peneliti harus berusaha memperoleh data sebanyak mungkin, hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan akan kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.⁷¹

Beberapa teknik untuk mengecek keabsahan data, yaitu:

1. Perpanjangan kehadiran peneliti

⁷¹ W. Manjta, *Etografi: Desain Penelitian Kualitatif Dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2005), hlm. 4

Upaya memperpanjang kehadiran dalam penelitian adalah salah satu strategi mencari kebenaran dari sumber data yang diteliti.⁷² Maka dari itu, peneliti harus melakukan cross check data lebih lanjut untuk mencari validitasnya.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti akan mengusahakan sedekat mungkin dengan sumber data yang akan dicari dan berupaya agar bisa menemukan data yang valid.

2. Triangulasi

Trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data, untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu. Melalui triangulasi ini, peneliti mampu menarik kesimpulan yang dianggap paling pantas, tidak hanya melalui satu sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih dapat dipertanggung jawabkan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan, peneliti melakukan:

a. Penentuan Masalah

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 329

Peneliti menemukan permasalahan yang terjadi dalam ruang lingkup sehari-hari. Permasalahan yang diambil merupakan permasalahan yang benar-benar layak untuk diteliti.

b. Latar belakang Masalah

Latar belakang masalah merupakan sesuatu yang mendasari mengapa permasalahan yang ada layak untuk diteliti.

c. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan maka, peneliti menentukan rumusan masalah. Rumusan masalah ini dapat membantu peneliti dalam mencari poin pokok dalam penelitian

d. Telaah Keputusan

Telaah kepustakaan yang dimaksud adalah mencari sumber referensi dari buku-buku atau artikel yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan dan menemukan teori yang sesuai dengan penelitian tersebut

e. Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan memberikan manfaat, baik untuk manfaat teoritis yang dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran maupun manfaat praktis yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan terdapat 4 kegiatan yang harus dilakukan:

a. Pengumpulan Data

Data yang ada di lapangan dikumpulkan menjadi satu. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara maupun dari dokumen-dokumen yang mendukung penelitian

b. Pengelolaan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumen dikumpulkan dan diolah.

c. Analisis Data

Setelah melakukan pengolahan data, maka data olahan tersebut dianalisis. Ada beberapa cara dalam menganalisis data, namun peneliti menggunakan analisis data model spradley karena lebih luas sehingga penelitian akan lebih akurat.

d. Penafsiran Hasil Analisis

Analisis data yang telah dilakukan kemudian ditarik kesimpulannya, sekaligus untuk memperjelas apakah preposisi yang diajukan sudah tepat atau belum.

3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

Dalam tahap ini peneliti perlu memahami situasi, tentang bagaimana golongan pembaca laporan itu sendiri. Bentuk dan isi laporan harus sesuai dan mudah dipahami, dengan kalimat yang sopan maupun dengan catatan kaki.